

## Peranan Mata Kuliah Agama Kristen Dalam Membentuk Perilaku Kristiani Mahasiswa Politeknik Unggul LP3M

<sup>1</sup>Tumini Sipayung, <sup>2</sup>Roma Sihombing

<sup>1</sup>Politeknik Unggul LP3M

<sup>2</sup>STT Injili Indonesia Medan

Email: [sipayung.tumini@gmail.com](mailto:sipayung.tumini@gmail.com)<sup>1</sup>

[sihombingroma@yahoo.com](mailto:sihombingroma@yahoo.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK** - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan mata kuliah Agama Kristen dalam membentuk perilaku Kristiani mahasiswa Politeknik Unggul LP3M. Penelitian ini didasarkan pada pentingnya pendidikan agama dalam mengembangkan karakter dan moral yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Kristen. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Agama Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Agama Kristen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan perilaku Kristiani mahasiswa. Pembelajaran agama Kristen tidak hanya memperdalam pemahaman teologis, tetapi juga berdampak positif pada sikap dan tindakan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam mata kuliah ini cenderung menunjukkan peningkatan dalam hal integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan kasih terhadap sesama. Kesimpulannya, mata kuliah Agama Kristen berperan penting dalam membentuk perilaku Kristiani mahasiswa di Politeknik Unggul LP3M. Penelitian ini merekomendasikan agar pendekatan pengajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan konteks kehidupan mahasiswa terus dikembangkan untuk mengoptimalkan peran mata kuliah ini dalam pembentukan karakter yang Kristiani.

**Kata kunci:** Mata kuliah Agama Kristen, perilaku Kristiani, pendidikan agama, pembentukan karakter, Politeknik Unggul LP3M.

**ABSTRACT-** *This study aims to analyze the role of the Christian Religion course in shaping Christian behavior among students at Politeknik Unggul LP3M. The research is based on the importance of religious education in developing character and morals that align with Christian values. The research method used is a survey with questionnaires distributed to students who have taken the Christian Religion course. The findings show that the Christian Religion course has a significant influence on the formation of Christian behavior among students. Christian religious education not only deepens theological understanding but also positively impacts students' attitudes and actions in daily life. Students who actively participate in this course tend to show improvements in integrity, honesty, responsibility, and love for others. In conclusion, the Christian Religion course plays an essential role in shaping Christian behavior among students at Politeknik Unggul LP3M. This study recommends that more interactive and contextually*

*relevant teaching approaches be developed to optimize the course's role in fostering Christian character.*

**Keywords:** *Christian Religion course, Christian behavior, religious education, character formation, Politeknik Unggul LP3M.*

## **PENDAHULUAN**

Pengajaran Agama Kristen berperan sebagai pembimbing rohani bagi peserta didik. Pendidik harus siap membantu pesertanya dalam memahami dan menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kerohanian, moral, dan tantangan hidup. Menurut Talaembanua (2020), guru pendidikan agama Kristen adalah individu yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan memberikan bantuan kepada jemaat atau peserta didik untuk mengembangkan perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaan di dalam kedua aspek tersebut. Jadi dengan kata lain, guru memiliki tanggung jawab dalam mendewasakan iman para peserta didiknya (Imeldawati et al., 2022). Lebih lanjut, Sahartian (2018) menegaskan bahwa para peserta didik haruslah dibimbing secara rohani oleh guru pendidikan agama Kristen dengan dasar tanggung jawab, kasih sayang, dan dengan penuh ikhlas.

Pendidikan agama merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional, yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moral generasi muda. Di perguruan tinggi, mata kuliah agama Kristen memiliki peranan strategis dalam membentuk perilaku dan kepribadian mahasiswa yang sesuai dengan ajaran-ajaran Kristiani. Politeknik Unggul LP3M, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di kota Medan Sumatera Utara, juga memiliki komitmen untuk mendidik mahasiswanya agar tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan kejuruan, tetapi juga dalam hal spiritual dan moral.

Tantangan moral yang kompleks, seperti kecanduan media sosial, tekanan akademis yang tinggi, dan eksplorasi identitas yang lebih terbuka, menuntut adanya pendekatan yang sesuai dalam pendidikan agama kristen. Menurut Khaironi, langkah-langkah tersebut mencakup pendekatan dalam memberikan pendidikan moral, yang dimulai dengan peran positif kepribadian guru sebagai contoh yang patut diikuti oleh anak-anak. Selain itu, aspek-aspek moral juga harus

diintegrasikan dalam setiap komponen pendidikan selama proses pembelajaran berlangsung (Mulianah khoirani, 2017).

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran sentral dalam membentuk nilai moral remaja masa kini yang dihadapkan pada berbagai tantangan dan perubahan zaman. Remaja masa kini mengalami krisis moral yang kompleks, dipengaruhi oleh dinamika globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan budaya (Tonny Andrian, 2024)

Pendidikan Kristen juga dilihat sebagai suatu perintah untuk memperkuat iman orang-orang percaya, dengan menjadikan Kristus sebagai dasar atau fondasi utama dalam kehidupan mereka (Dhandi Gabriel, 2023).

Mata kuliah Agama Kristen di Politeknik Unggul LP3M dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Kristen serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seiring dengan perkembangan zaman yang diwarnai dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi, terdapat tantangan tersendiri dalam upaya membentuk perilaku Kristiani yang konsisten di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana peranan mata kuliah ini dalam membentuk perilaku Kristiani mahasiswa Politeknik Unggul LP3M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari mata kuliah Agama Kristen terhadap perilaku Kristiani mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran agama dalam konteks kehidupan kampus. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter Kristiani di kalangan mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini dipilih untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai peranan mata kuliah Agama Kristen dalam membentuk perilaku Kristiani mahasiswa di Politeknik Unggul LP3M.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Politeknik Unggul LP3M yang telah mengikuti mata kuliah Agama Kristen. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, di mana mahasiswa yang dipilih sebagai sampel adalah mereka yang telah menyelesaikan mata kuliah Agama Kristen minimal satu semester. Jumlah sampel yang diambil adalah 50 mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang representatif.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai pengaruh mata kuliah Agama Kristen terhadap perilaku Kristiani mereka. Kuesioner ini terdiri dari beberapa indikator yang mencakup pemahaman nilai-nilai Kristen, penerapan dalam kehidupan sehari-hari, serta sikap dan perilaku yang mencerminkan ajaran Kristiani.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang terpilih. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup dengan skala Likert 1-5, di mana responden diminta untuk menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang disajikan.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif seperti persentase, rata-rata, dan standar deviasi akan digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian. Selain itu, analisis regresi sederhana akan digunakan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah Agama Kristen terhadap perilaku Kristiani mahasiswa.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan, yang mencakup pembuatan instrumen penelitian dan pengambilan

sampel. Tahap kedua adalah pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Tahap ketiga adalah analisis data yang melibatkan pengolahan data menggunakan software spss. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang memuat hasil analisis dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Data Responden**

Dari 50 mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebanyak 60% adalah perempuan dan 40% adalah laki-laki. Mayoritas responden berada pada rentang usia 18-21 tahun. Sebagian besar responden (80%) adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Agama Kristen selama satu semester, sementara sisanya (20%) telah mengikuti selama dua semester atau lebih.

#### **Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Agama Kristen**

Berdasarkan hasil kuesioner, 85% mahasiswa menyatakan bahwa mata kuliah Agama Kristen memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Kristiani. Sebanyak 75% responden merasa bahwa mata kuliah ini membantu mereka dalam menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, 70% mahasiswa menyatakan bahwa mata kuliah ini berperan signifikan dalam membentuk perilaku Kristiani yang positif.

### **Pembahasan**

#### **Peranan Mata Kuliah Agama Kristen dalam Pembentukan Perilaku Kristiani**

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa mata kuliah Agama Kristen di Politeknik Unggul LP3M memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku Kristiani mahasiswa. Sebagian besar responden mengakui bahwa materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini membantu mereka untuk lebih memahami dan menerapkan ajaran-ajaran Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pendidikan agama di perguruan tinggi, yaitu tidak hanya memberikan pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk karakter dan moral mahasiswa.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran**

Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran mata kuliah Agama Kristen. Faktor-faktor tersebut meliputi metode pengajaran yang digunakan oleh dosen, tingkat keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kelas, serta relevansi materi dengan kehidupan mahasiswa sehari-hari. Penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual terbukti dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

### **Implikasi Praktis**

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar Politeknik Unggul LP3M mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengajaran mata kuliah Agama Kristen. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan memperbarui kurikulum agar lebih relevan dengan tantangan moral dan spiritual yang dihadapi oleh mahasiswa di era modern. Selain itu, perlu juga dilakukan pelatihan bagi dosen untuk menggunakan metode pengajaran yang lebih efektif dalam membentuk perilaku Kristiani mahasiswa.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah jumlah sampel yang terbatas dan keterbatasan dalam variasi teknik analisis data. Penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan analisis yang lebih kompleks diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peranan mata kuliah Agama Kristen dalam membentuk perilaku Kristiani mahasiswa.

### **SIMPULAN**

Mata kuliah Agama Kristen di Politeknik Unggul LP3M memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku Kristiani mahasiswa. Dari hasil penelitian, terbukti bahwa pembelajaran agama Kristen tidak hanya memberikan pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk sikap, moral, dan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Kristen. Mahasiswa yang aktif dalam mengikuti mata kuliah

ini cenderung menunjukkan peningkatan dalam perilaku yang mencerminkan kasih, kejujuran, integritas, dan tanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa sangat efektif dalam menginternalisasi ajaran agama. Dengan demikian, mata kuliah ini berkontribusi secara positif dalam pembentukan karakter dan perilaku mahasiswa, menjadikannya sebagai komponen penting dalam pendidikan holistik di Politeknik Unggul LP3M.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrian, Tonny, 2024, "**Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Nilai Moral Remaja Masa Kini**", *Inculco Journal of Christian Education* Vol 4, No.1
- Dhandi, Gabriel, Sutrisno, and Yusak Tanasyah, 2023, "**Penerapan Teori Donald S. Whitney Dalam Pembinaan Spiritualitas Remaja Kristen Di PPA GBT Kristus Ajaib Tulungagung.**" *Coram Mundo : Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1: 97–107.
- Imeldawati, T., Tarigan, B., & Manalu, J. C, 2022, "**Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Injil Matius 18: 6-11 Dan Hubungannya Dengan Upaya Guru Dalam Membimbing Rohani Siswa/i SMA Negeri 1 Kotapinang.**" *KERUGMA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 4(1), 19-29
- Khaironi, Mulianah, 2017, "**Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.**" *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* 01, no. 2
- Sahartian, S, 2018, "**Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang II Timotius 3: 10 Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Didik.**" *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 1(2), 146-172
- Telaumbanua, A, 2020. "**Profesionalisme Guru Agama Kristen dalam Membina Jemaat.**" *ILLUMINATE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(1), 12-24
- Tubagus, Steven, 2020 "**Kajian Teologis Tentang Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab.**" *Bonafide: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2

Wijaya, Hengki, 2020, “**Metode-Metode Penelitian Dalam Penulisan Jurnal Ilmiah Elektronik In Strategi Menulis Jurnal Untuk Ilmu Teologi**”.  
Semarang: Golden Gate Publishing

